

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN REVITALISASI EKSTRAKURIKULER KELOMPOK  
ILMIAH REMAJA (KIR) BERBASIS KOLABORASI DENGAN  
PENDEKATAN *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA  
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DI SMA NEGERI 1 TANGGETADA**

**Tahun Ke 1 dari rencana 1 tahun**

**Ketua: Ernawati, S.Pd. M.Pd. (NIDN 0930128304)  
Anggota 1: Dr. Iyan Nurdiyan Haris, M.Pd (NIDN 0403128804)  
Anggota 2: Gaby Nanda Kharisma, S.Pd., M.Sc. (NIDN 0030099402)  
Anggota Mahasiswa 1: A. Fadilah MGB (NIM 211420739)  
Anggota Mahasiswa 2: Muktafia (NIM 211410736)**

**UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA  
Tahun Anggaran 2024**

**SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat  
RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT**

**DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Pendampingan Revitalisasi Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Berbasis Kolaborasi dengan Pendekatan *Blended Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Tanggetada

**Nama Lengkap Ketua Pelaksana** : Ernawati, S.Pd., M.Pd.  
**NIDN** : 0930128304  
**Jabatan Fungsional** : Lektor  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Nomor HP** : 085238976454  
**Alamat surel (e-mail)** : ernawati3012@gmail.com

**Anggota (1)**  
**Nama Lengkap** : Dr. Iyan Nurdian Haris, M.Pd.  
**NIDN** : 0403128804  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

**Anggota (2)**  
**Nama Lengkap** : Gaby Nanda Kharisma, S.Pd., M.Sc.  
**NIDN** : 0030099402  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

**Anggota Mahasiswa (1)**  
**Nama Lengkap** : A. Fadilah MGB.  
**NIM** : 211420739  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

**Anggota Mahasiswa (2)**  
**Nama Lengkap** : Muktafia  
**NIM** : 21142736  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

**Mitra Sasaran**  
**Nama** : SMA Negeri 1 Tanggetada  
**Alamat** : Jl. Pendidikan No. 1 Palewai, Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

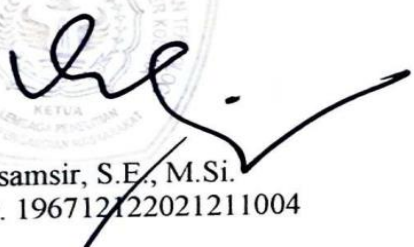
**Penanggung Jawab** : La Haliki, S.Pd., M.Pd.

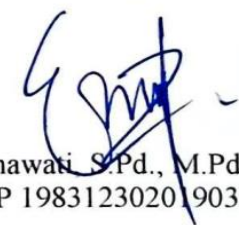
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp 37.500.000  
**Biaya Keseluruhan** : Rp 37.500.000

Kolaka, 27 Desember 2024

Ketua,

Mengetahui,  
Ketua LPPM-PMP

  
Nursamsir, S.E., M.Si.  
NIP. 196712122021211004

  
Ernawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198312302019032012

## RINGKASAN

Kegiatan ekstrakurikuler KIR tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Hasil observasi yang menunjukkan bahwa minat dan potensi peserta didik dalam menulis karya ilmiah cukup besar dan sangat relevan dalam mendukung penguatan profil pelajar pancasila, namun kegiatan KIR belum terakomodir dengan baik oleh pihak sekolah yang mendasari perlunya dilakukan kegiatan PkM ini. Untuk itu, Fokus dan tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam melakukan revitalisasi kegiatan ekstrakurikuler KIR sehingga dapat terakomodasi secara intensif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik, sekaligus dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menulis karya ilmiah melalui kolaborasi berbagai pihak terkait dengan pendekatan blended learning menggunakan berbagai media realitas dan virtual/maya, sehingga pendampingan berlangsung fleksibel, efektif dan efisien. Hasil PkM dengan analisis deskripsi kuantitatif, keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik di awal pendampingan diperoleh nilai rata-rata 33,15 dengan kategori sangat kurang dan meningkat di akhir pendampingan menjadi 63,31 dengan kategori cukup baik. Guru pembina KIR juga mengalami peningkatan kemampuan dalam membimbing peserta didik. Hasil analisis diskriptif diperoleh pemahaman guru di awal pendampingan rata-rata 42,22% (kategori kurang) dan di akhir pendampingan menjadi 80,67 (kategori baik). Dengan demikian, melalui pelatihan dan pendampingan, mereka lebih memahami metodologi penelitian yang tepat, teknik pembimbingan efektif, serta penggunaan teknologi dalam blended learning. Guru berpotensi mampu menjadi fasilitator yang lebih efektif dalam membantu peserta didik menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Hal ini menjadi dasar dalam merancang program revitalisasi KIR dengan pendekatan kolaboratif dan blended learning. PKM ini juga tentunya mendukung program MBKM yang memberi kesempatan kepada peserta didik yang terlibat untuk mendapatkan pengalaman dan mengasah kemampuan mereka untuk menjadi pengajar dan peneliti pada satuan pendidikan yang dapat direkognisi ke mata kuliah relevan (minimal 6 SKS), dan PKM memiliki keterkaitan dengan IKU 5 dan IKU 2. Hasil PkM dipublikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi sinta 4, media online Sultrakita.com, video pada chanel youtube LPPM USN Kolaka, dan menghasilkan poster serta luaran tambahan berupa sertifikat HaKI.

Kata Kunci: revitaliasi ekstrakurikuler KIR; kolaborasi; blended learning; peningkatan keterampilan mitra.

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pendampingan Revitalisasi Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Berbasis Kolaborasi dengan Pendekatan *Blended Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Tanggetada" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa, memperkuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, serta mendukung revitalisasi ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja melalui pendekatan kolaboratif dan inovatif.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Universitas Sembilanbelas November Kolaka, khususnya dekan FKIP dan Ketua LPPM-PMP yang telah memberikan izin dan dukungan kepada tim pelaksana dalam menyelenggarakan kegiatan PkM dari awal hingga penyusunan laporan akhir kegiatan.
2. Kepala SMA Negeri 1 Tanggetada beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.
3. Para guru pembimbing KIR yang telah bekerja sama dan memberikan masukan berharga dalam menyusun program pendampingan.
4. Para siswa peserta KIR yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.
5. Tim pelaksana kegiatan yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik sebagai dokumentasi kegiatan, referensi, maupun acuan untuk pengembangan program sejenis di masa depan. Kami juga menerima saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan kegiatan dan laporan ini di waktu mendatang.

Akhir kata, semoga upaya kecil ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan penguatan karakter generasi muda Indonesia sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Kolaka, 27 Desember 2024

Tim PkM



## LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2024

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT .....	2
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT .....	3
BAB 4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI .....	5
BAB 5. METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN .....	9
BAB 6. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	11
BAB 7. DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT .....	20
BAB 8. LUARAN YANG DICAPAI .....	23
BAB 9. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	24
BAB 10. KESIMPULAN DAN SARAN .....	25
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	10
Tabel 2. Rangkuman RAB.....	10
Tabel 3. Hasil Analisis Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Peserta Didik Berdasarkan Penilaian Fortopolio .....	16
Tabel 4. Distrubusi dan Persentase Peserta Didik dalam Kategori Keterampilan Peserta Didik dalam Menulis Karya Ilmiah .....	17
Tabel 5. Hasil Analisis Pengetahuan Guru sebagai Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) .....	17
Tabel 6. Distribusi Kriteria Respon Guru Pembina KIR dan Kepala Sekolah terhadap Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan .....	18
Tabel 7. Distribusi Kriteria Respon Siswa Peserta Ekstrakurikuler KIR terhadap Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan .....	18
Tabel 8. Produk Teknologi dan Inovasi .....	21
Tabel 9. Luaran dan Target Capaian .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. SMA Negeri 1 Tanggetada.....	1
Gambar 2. Koordinasi dengan Mitra.....	11
Gambar 2. Rapat Persiapan Tim PKM.....	11
Gambar 3. Sosialisasi/Penyampaian Materi dan Diskusi.....	12
Gambar 4. Pemberian materi dan diskusi dengan guru dan peserta didik terkait KIR berbasis kolaborasi secara luring ( <i>offline</i> ).....	13
Gambar 5. Pendampingan dalam penyusunan KIR berbasis kolaborasi secara luring ( <i>offline</i> )	15
Gambar 6. Pendampingan dalam penyusunan KIR secara daring ( <i>online</i> ) .....	15
Gambar 7. Pendampingan kepada Guru Pembina dalam Penyusunan Program dan Tindak Lanjut Ekstrakurikuler KIR .....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Publikasi Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Lampiran 2. Sertifikat Haki Poster Kegiatan

Lampiran 3. Bukti Publikasi di Media Massa (Media Online)

Lampiran 4. Bukti Upload Video Kegiatan pada laman Youtube

Lampiran 5. Penggunaan Anggaran

Lampiran 6. Keterangan Lainnya

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum merdeka hadir untuk memberikan ruang lebih besar bagi peserta didik untuk belajar sesuai minat dan bakatnya serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan bernalar kritis, kreativitas dan inovasi. Kurikulum merdeka juga diharapkan dapat memberikan persiapan yang lebih baik bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Oleh karena itu, implementasi kurikulum merdeka menjadi penting sebagai upaya perbaikan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia (1).

SMA Negeri 1 Tanggetada merupakan satuan pendidikan yang terletak di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka Propinsi Sulawesi Tenggara yang sejak 2023 telah mengimplementasikan kurikulum merdeka. SMA Negeri 1 Tanggetada didirikan tahun 2006 melalui SK Bupati dengan luas tanah 8,690 m<sup>2</sup>. Saat ini ada 17 rombel dengan jumlah peserta didik 485 orang dan 28 guru, memiliki visi ‘menjadi sekolah yang unggul, berkarakter, peduli lingkungan, berwawasan global berlandaskan iman dan taqwa’. Tentunya sangat diharapkan melalui kurikulum merdeka, visi tersebut dapat segera diwujudkan, dan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkompetensi, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, yang dalam kurikulum merdeka disebut profil pelajar pancasila.



Gambar 1. SMA Negeri 1 Tanggetada

## **BAB 2**

### **HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT**

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 1 Tanggetada, implementasi kurikulum merdeka sudah berjalan kurang lebih selama satu semester, dimulai dari tahun 2023 sampai dengan saat ini semester dua. Guru masih banyak mempersiapkan diri dalam implementasi kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran yang sesuai minat dan kompetensi peserta didik, serta bagaimana melibatkan partisipasi peserta didik dengan menerapkan media dan metode pembelajaran yang relevan. Hingga saat ini implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tanggetada ini masih terfokus pada pengembangan kegiatan intrakurikuler saja. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian penting dalam kurikulum merdeka belum cukup memberikan ruang lebih besar bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (2,3). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terakomodir dengan baik dan intensif di SMA Negeri 1 Tanggetada saat ini hanya kegiatan pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler lain, salah satunya KIR masih tidak terakomodasi dengan baik. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler KIR yang mulai dibentuk sejak 2021 belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Kegiatan ini belum terakomodir dengan baik oleh pihak sekolah, di antaranya: program kerja yang belum jelas, minimnya dukungan sumber daya, misalnya minimnya alat dan bahan di laboratorium IPA untuk penelitian sains, sulitnya akses internet, sulitnya menemukan dan menetapkan guru yang berkompeten sebagai pembina, sehingga sejauh ini belum ada kegiatan pendampingan peserta didik di ekstrakurikuler yang satu ini.

KIR merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mengakomodasi dan mengembangkan kreativitas, ilmu pengetahuan dan teknologi remaja. Aktifitas ini bertujuan untuk menanamkan sikap ilmiah dan kejujuran dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ditemukan dengan sensitivitas yang tinggi dan menggunakan metode-metode yang ilmiah. Keberadaan KIR berpotensi untuk mengarahkan remaja memiliki sikap ilmiah sehingga mereka dapat menemukan solusi berbagai masalah yang muncul di sekitar mereka. Ekstrakurikuler KIR juga sangat relevan dan dapat menjadi proyek penguatan profil pelajar pancasila, khususnya pada dimensi bernalar kritis dan kreatif yang dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah (1,4).

Menulis karya ilmiah berbeda dengan mengarang biasa. Menulis karya ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan demikian, melalui ekstrakurikuler KIR sekaligus dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik menjadi lebih baik (5,6). Karena hingga saat ini, literasi bagi masyarakat Indonesia masih menjadi tantangan untuk terus ditingkatkan baik pada tingkat sekolah, bahkan pada pelajar di pendidikan tinggi dan tingkat Negara (4).

Hasil identifikasi berdasarkan wawancara dengan peserta didik SMA Negeri 1 Tanggetada menunjukkan beberapa peserta didik memiliki bakat dan minat lebih dalam bidang penelitian/kegiatan ilmiah, mereka ini adalah peserta didik yang cukup berprestasi secara akademik, mereka ingin mengembangkan kreativitas dalam meneliti dan membuat karya tulis. Mereka memiliki keinginan untuk memahami dan mengikuti lomba karya tulis ilmiah yang banyak diadakan saat ini, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Namun, mereka merasa tidak memiliki wadah untuk mengembangkan minat dan potensi mereka dalam bidang ini, mereka merasa kesulitan untuk melakukan penelitian, tidak bisa menentukan metode, dan tidak memahami cara menulis karya ilmiah. Selain itu, dari wawancara juga menunjukkan ada peserta didik yang sebenarnya tertarik dan berminat dengan kegiatan ilmiah, mereka antusias dengan lomba-lomba karya tulis ilmiah yang informasinya banyak di media sosial, tetapi mereka merasa tidak memiliki kemampuan dan bakat pada bidang tersebut, mereka menganggap bahwa karya ilmiah hanya bisa diikuti oleh yang berprestasi secara akademik saja. Belum pernah ada sosialisasi/informasi dari pihak sekolah terkait kegiatan ini, padahal perkembangan teknologi dan sains menuntut pembelajaran harus mengakomodasi seluruh peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir, pengembangan berbagai keterampilan, dan kreativitas (4).

Kegiatan ekstrakurikuler KIR tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Hasil observasi yang menunjukkan bahwa minat dan potensi peserta didik dalam menulis karya ilmiah cukup besar dan sangat relevan dalam mendukung penguatan profil pelajar pancasila, namun kegiatan KIR belum terakomodir dengan baik oleh pihak sekolah yang mendasari perlunya dilakukan kegiatan PkM ini.

### **BAB 3**

#### **TUJUAN DAN MANFAAT**

Untuk itu, **Fokus dan tujuan dari kegiatan PKM** ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam melakukan revitalisasi kegiatan ekstrakurikuler KIR sehingga dapat terakomodasi secara intensif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik, sekaligus dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menulis karya ilmiah melalui kolaborasi berbagai pihak terkait dengan pendekatan *blended learning* menggunakan berbagai media realitas dan virtual/maya, sehingga pendampingan berlangsung fleksibel, efektif dan efisien.

**Manfaat PKM** ini adalah meningkatkan pemahaman mitra terkait kegiatan ekstrakurikuler KIR dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik, dan tentunya mendukung program MBKM yang memberi kesempatan kepada mahasiswa yang terlibat untuk mendapatkan pengalaman dan mengasah kemampuan mereka untuk menjadi pengajar dan peneliti pada satuan pendidikan yang dapat direkognisi ke mata kuliah relevan (minimal 6 SKS), dan PKM memiliki keterkaitan dengan **IKU 5 dan IKU 2**, serta kegiatan PKM ini tercantum dalam Renstra USN Kolaka **nomor 2** (meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) dan **nomor 4** (mengaplikasikan hasil-hasil penelitian secara luas melalui pengabdian kepada masyarakat).

## BAB 4

### PERMASALAHAN DAN SOLUSI

#### A. Permasalahan

Berdasarkan hasil analisis situasi pada mitra, diperoleh ada dua permasalahan penting yang dialami oleh mitra yakni SMA Negeri 1 Tanggetada dalam kegiatan ekstrakurikuler karya ilmiah remaja, di antaranya:

#### 1. Mitra belum mengakomodasi secara intensif kegiatan ekstrakurikuler KIR untuk mengembangkan peserta didik dalam bidang penelitian/kegiatan ilmiah.

KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler diperuntukkan bagi peserta didik yang ingin mengembangkan minat dan potensi dalam kegiatan ilmiah/penelitian di SMA Negeri 1 Tanggetada yang sudah terbentuk sejak tahun 2021, namun kegiatan ini tidak kunjung terealisasi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh:

- belum adanya desain/program kegiatan ekstrakurikuler KIR yang menjadi pedoman dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler KIR ini,
- sumber daya dan fasilitas untuk kegiatan ini belum memadai, misalnya minimnya alat dan bahan laboratorium IPA untuk melakukan eksperimen/penelitian, minimnya buku/sumber referensi, sulitnya akses internet bagi peserta didik yang sangat dibutuhkan untuk penelusuran sumber referensi,
- belum ada guru yang mampu membina KIR dengan baik, dimana guru pembina KIR tidak hanya harus memiliki pengetahuan luas tentang metode penelitian yang baik, tetapi juga harus kreatif dan memiliki kemampuan untuk menginspirasi peserta didik. Mencari guru dengan kualifikasi tersebut bukanlah tugas yang mudah, guru pembina KIR juga membutuhkan pelatihan dan pendampingan, dan mitra belum pernah melakukan hal tersebut, dan ini menjadi salah satu faktor mengapa kegiatan KIR tidak menjadi fokus di SMA Negeri 1 Tanggetada.

#### 2. Mitra, dalam hal ini peserta didik memiliki keterampilan menulis karya ilmiah yang rendah.

- Banyak peserta didik yang memiliki ketertarikan dalam bidang penelitian/kegiatan ilmiah, mereka memiliki keinginan membuat karya tulis dan mengikuti lomba karya tulis ilmiah yang banyak diadakan saat ini, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Namun **tidak cukup memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah.**
- Tidak ada pendampingan atau pembimbingan intensif bila ada agenda untuk mengikuti kompetisi tulis karya ilmiah. **Sehingga peserta didik pun tidak berpartisipasi dalam kompetisi karya tulis ilmiah.** Hal ini sangat disayangkan, mengingat kompetisi tulis ilmiah selain dapat digunakan sebagai ajang pembuktian kompetensi bernalar kritis dan kreativitas yang merupakan dimensi profil pelajar pancasila, juga merupakan ajang untuk mengharumkan nama baik sekolah.

Permasalahan di atas menjadi permasalahan prioritas yang akan diselesaikan dalam kegiatan usulan Pengabdian kepada Masyarakat skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, melalui kegiatan pendampingan kepada mitra dalam melakukan revitalisasi kegiatan ekstrakurikuler KIR untuk mendukung proyek penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi bernalar

kritis dan kreatif sebagai bentuk implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tanggetada.

## B. Solusi

Di era digital yang serba cepat dan kompleks ini, peserta didik tidak hanya perlu memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga perlu memiliki keterampilan dan sikap untuk mengikuti perkembangan zaman yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila (7). Upaya untuk memperkuat profil pelajar Pancasila yang kreatif dan bernalar kritis sesuai visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (8), maka satu wadah pembinaan adalah kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). KIR bersifat terbuka bagi remaja sebagai peserta didik yang ingin mengembangkan kemampuan bernalar kritis, kreativitas, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah (3,9).

Pengelolaan ekstrakurikuler KIR di sekolah bukanlah hal mudah, dibutuhkan dukungan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak agar kegiatan KIR ini dapat terakomodir secara intensif. Pengelolaan yang dimaksudkan adalah pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler KIR, pendanaan, pengelolaan kegiatan yang efektif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan peran guru pembina KIR (9). Dengan demikian, ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam revitalisasi kegiatan ekstrakurikuler KIR di sekolah, diantaranya: Pertama, melengkapi atau mengadakan sarana/fasilitas yang mendukung kegiatan penelitian atau kajian ilmiah yang akan dilakukan peserta didik. Kedua, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan peneliti dalam memberikan pelatihan dan pendidikan tambahan kepada guru Pembina KIR agar mereka dapat menguasai metode penelitian yang baik, kreatif dan menginspirasi serta memotivasi peserta didik (10). Selain itu, kerja sama antara lembaga pendidikan dan peneliti juga dapat memperkuat kegiatan KIR. Melalui kolaborasi ini, peserta didik dapat melihat/terlibat dalam penelitian yang sedang berlangsung dan mendapatkan bimbingan langsung dari para peneliti yang berpengalaman. Ini akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan penelitian dan memberikan konteks yang lebih nyata dalam penerapan metode ilmiah.

Selanjutnya dalam menggeneralisasikan hasil dan gagasan dalam aktivitas penelitian atau kajian ilmiah, maka peserta didik dapat menuangkan atau menuliskan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Menyusun karya ilmiah merupakan kegiatan berkaitan erat dengan literasi. Kemampuan membaca dan menulis menjadi dasar penyusunan sebuah karya ilmiah (11). Menulis karya ilmiah berbeda dengan mengarang biasa. Menulis karya ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (12). Untuk itu peserta didik dalam KIR perlu diarahkan untuk memulai praktik secara bertahap dan intensif dengan proses pembimbingan menulis karya tulis ilmiah (13).

Tentunya dalam pendampingan dan pelatihan menulis karya tulis ilmiah, diperlukan upaya pengoptimalisasian sumber daya agar kegiatan berlangsung efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan model pelatihan/pendampingan berbasis teknologi yang inovatif, interaktif, dan efektif bagi peserta KIR yakni *blended learning* yang memadukan antara pembelajaran tradisional (*face to face*) dengan pembelajaran *online* (*daring*) yang menggunakan berbagai media

realitas dan virtual/maya (14). *Blended learning* mengkombinasikan berbagai "media" pelatihan (teknologi, aktivitas, dan jenis kegiatan) untuk membuat program pelatihan yang optimal untuk peserta (15). Pendamping/narasumber dengan peserta KIR dapat melakukan komunikasi sekalipun dengan jarak dan tempat yang berbeda dan juga peserta dapat dilengkapi dengan pembelajaran tatap muka yang memungkinkan terdapat permasalahan dalam materi pembelajaran *online* (16). Penerapan *blended learning* merupakan alternatif dalam rangka menghasilkan rangkaian pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi peserta KIR.

Secara spesifik, solusi yang ditawarkan dalam PKM ini untuk mengatasi masalah mitra:

- (1) **Pendampingan kepada mitra dalam revitalisasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler KIR melalui kolaborasi dengan tujuan mitra dapat mengakomodasi secara intensif kegiatan ekstrakurikuler KIR sebagai upaya pengembangan kemampuan bernalar kritis dan kreativitas peserta didik dalam bidang penelitian/kegiatan ilmiah.**
  - Melakukan sosialisasi kepada mitra terkait pentingnya kegiatan ekstrakurikuler KIR dalam membentuk rasa ingin tahu, bernalar kritis dan kreativitas peserta didik dalam mendukung penguatan profil pelajar pancasila.
  - Pelatihan dan pengembangan guru yang dilakukan secara *blended* dengan tujuan agar mampu membina kegiatan KIR secara efektif. Ini termasuk meningkatkan pemahaman guru tentang metode penelitian yang baik, cara menginspirasi peserta didik dan teknik pengajaran yang kreatif.
  - Pendampingan kepada mitra membuat desain/program kegiatan ekstrakurikuler KIR yang menjadi pedoman dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler KIR ,
  - Penyediaan sumber daya: menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti buku referensi, peralatan laboratorium, dan akses internet, agar peserta didik dapat melaksanakan penelitian/kajian ilmiah secara efektif.
  - Melakukan evaluasi dan refleksi.
- (2) **Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk teori dan praktik berbasis *blended learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik (mitra).**
  - Pemberian materi dan diskusi terkait tujuan dan manfaat penulisan karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, tips dan trik penulisan karya ilmiah.
  - Pelatihan dan pendampingan menuangkan gagasan, ide atau hasil penelitian dalam bentuk praktik menulis karya ilmiah secara bertahap dan intensif melalui pendekatan *blended learning* dan kolaborasi sehingga kegiatan lebih fleksibel, menyenangkan, efektif dan efisien. Melalui kegiatan kolaborasi dengan peneliti, akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan penelitian mereka dan memberikan konteks yang lebih nyata dalam penerapan metode ilmiah, sehingga kemampuan bernalar kritis dan kreatif peserta didik sangat bisa dikembangkan
  - Penghargaan dan pengakuan: memberikan penghargaan dan pengakuan yang layak bagi peserta didik yang dapat menghasilkan karya tulis ilmiah di akhir

kegiatan. Ini dapat mendorong motivasi dan minat peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan tersebut.

## BAB 5

### METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pendampingan revitalisasi ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) berbasis kolaborasi dengan pendekatan *blended learning* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Tanggetada, maka lima langkah atau tahapan kegiatan yang direncanakan sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Tim pelaksana menyiapkan segala sesuatu yang mendukung terlaksananya kegiatan secara efektif dan efisien. Persiapan terdiri atas: melakukan perizinan kepada pimpinan unit kerja (Dekan/Kepala LPPM-PMP Universitas Sembilanbelas November Kolaka), melakukan koordinasi dengan mitra terkait dengan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan, persiapan sarana (alat dan bahan) yang diperlukan, koordinasi dengan pemateri dan fasilitator, dan menyiapkan materi pelatihan dan membuat instrumen yang dibutuhkan (lembar observasi, angket, pedoman wawancara dan daftar presensi).

#### 2. Sosialisasi

Sosialisasi kepada mitra dilaksanakan dalam bentuk penyampaian informasi terkait pentingnya ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai upaya mendukung penguatan profil pelajar pancasila.

#### 3. Pelatihan guru pembina dan peserta KIR berbasis kolaborasi dan *blended learning*

- Pemberian materi dan praktik secara *blended learning* oleh narasumber/tutor yang merupakan kolaborasi antara guru pembina KIR yang profesional dan peneliti berpengalaman kepada mitra terkait bagaimana mengelola, mendesain program ekstrakurikuler KIR dan menyusun modul penyusunan karya ilmiah.
- Pemberian materi dan praktik secara *blended learning* oleh narasumber/tutor yang merupakan kolaborasi antara guru pembina KIR yang profesional dan peneliti berpengalaman kepada guru pembina KIR mitra dalam meningkatkan pemahaman guru tentang metode penelitian yang baik, cara menginspirasi peserta didik dan teknik pengajaran yang kreatif.
- Pemberian materi dan diskusi secara *blended learning* oleh narasumber/tutor yang merupakan kolaborasi guru pembina KIR yang profesional dan peneliti berpengalaman kepada siswa peserta KIR terkait tujuan dan manfaat penulisan karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, tips dan trik penulisan karya ilmiah.

#### 4. Penerapan teknologi dalam kegiatan pelatihan

- Dukungan berupa penyediaan sumber daya, seperti: buku referensi, teknologi untuk presentasi, dan akses internet, agar peserta didik dapat melaksanakan penelitian/kajian ilmiah secara efektif.
- Kolaborasi penelitian: melalui kolaborasi dengan peneliti berpengalaman, peserta didik dan guru pembina KIR secara virtual melihat langsung penelitian yang sedang berlangsung dan mendapatkan bimbingan langsung dari para peneliti yang berpengalaman. Ini akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan penelitian mereka dan memberikan konteks yang lebih nyata dalam penerapan

metode ilmiah, sehingga kemampuan bernalar kritis dan kreatif peserta didik sangat bisa dikembangkan melalui kegiatan kolaborasi dengan peneliti.

5. Pendampingan dalam pengelolaan ekstrakurikuler dan penulisan karya ilmiah
  - Pendampingan dan evaluasi kepada pihak sekolah (Pembina KIR) menyusun program kerja KIR dan menyusun modul panduan penyusunan KTI.
  - Pendampingan kepada peserta KIR dalam menuangkan gagasan, ide atau hasil penelitian dalam bentuk praktik menulis karya ilmiah secara bertahap dan intensif melalui pendekatan *blended learning* dan kolaborasi sehingga kegiatan lebih fleksibel, menyenangkan, efektif dan efisien.
  - Pendampingan dengan *blended learning* dan kolaborasi, tidak hanya untuk kemudahan mengakses bahan/materi pelatihan, namun juga interaksi komunikasi pelatih dan peserta melalui umpan balik yang lebih baik dan lebih cepat, akses belajar dimana saja dan kapan saja.
  - Hasil evaluasi pelatihan dan pendampingan KIR dijadikan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan ekstrakurikuler KIR dan juga untuk dasar untuk memberikan penghargaan dan pengakuan yang layak bagi peserta didik yang dapat menghasilkan karya tulis ilmiah di akhir kegiatan. Ini dapat mendorong motivasi dan minat siswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan tersebut.

**Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengusulan								
2	Penilaian usulan dan penetapan usulan yang didanai								
3	Kontrak dan persiapan pelaksanaan kegiatan								
4	Sosialisasi								
5	Pelaksanaan pelatihan								
6	Pelaksanaan pendampingan								
7	Penyusunan laporan kemajuan								
8	Monitoring dan evaluasi								
9	Pelaporan dan luaran								

**Tabel 2 Rangkuman RAB**

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi (Jika ada)	Mitra Pemberi Dana (Jika ada)
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp. 3.720.000	-	-
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp. 18.936.000	-	-
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp. 7.484.000	-	-
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp. 5.500.000	-	-
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp. 1.860.000	-	-
	Total	Rp. 37.500.000	-	-

## BAB 6

### HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 1. Hasil Observasi Pelaksanaan kegiatan PkM

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMA Negeri 1 Tanggetada, Kolaka dengan melakukan observasi kegiatan, maka hasil kegiatan yang terdiri atas beberapa tahapan dideskripsikan sebagai berikut.

##### a) Tahap Persiapan

Setelah melakukan perizinan kepada pimpinan unit kerja (Dekan dan Kepala LPPM-PMP Universitas Sembilanbelas November Kolaka), dan koordinasi dengan mitra (dalam hal ini Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanggetada) terkait dengan tujuan kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, maka dilanjutkan dengan rapat internal tim PkM (dosen dan mahasiswa yang dilibatkan) yang membahas alat dan bahan yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan kegiatan, kemudian berkoordinasi dengan narasumber/pemateri dan fasilitator, menyiapkan materi pelatihan, serta membuat instrumen yang dibutuhkan (instrumen evaluasi kemampuan guru saat atau setelah pelatihan/pendampingan berupa: lembar observasi keterlaksanaan kegiatan PkM, daftar presensi peserta kegiatan, angket pemahaman guru, rubrik penilaian karya tulis ilmiah siswa, angket kepuasan mitra (respon guru dan siswa peserta kegiatan) terhadap pendampingan yang diberikan oleh tim PkM.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra



Gambar 2. Rapat Persiapan Tim PkM

## b) Sosialisasi

Sosialisasi kepada mitra dilaksanakan dalam bentuk penyampaian informasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) sebagai project penguatan profil pelajar pancasila (dalam hal ini mendukung peserta didik bernalar kritis, kreatif, dan mandiri), dan bagaimana upaya revitalisasi ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) berbasis kolaborasi dengan pendekatan *blended learning* di SMA Negeri 1 Tanggetada dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.



Gambar 3. Sosialisasi/Penyampaian Materi dan Diskusi

## c) Pendampingan tim PkM dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) berbasis Kolaborasi dengan Pendekatan *Blended Learning* di SMA Negeri 1 Tanggetada

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, dilanjutkan dengan tanya jawab antara mitra dengan narasumber (kolaborasi antara dosen peneliti, dosen dan mahasiswa tim PkM), pendampingan oleh tim PKM dalam kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) berbasis kolaborasi dengan pendekatan *blended learning*, evaluasi dan refleksi.



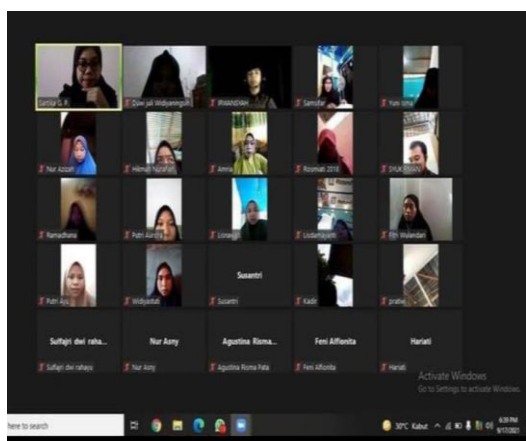
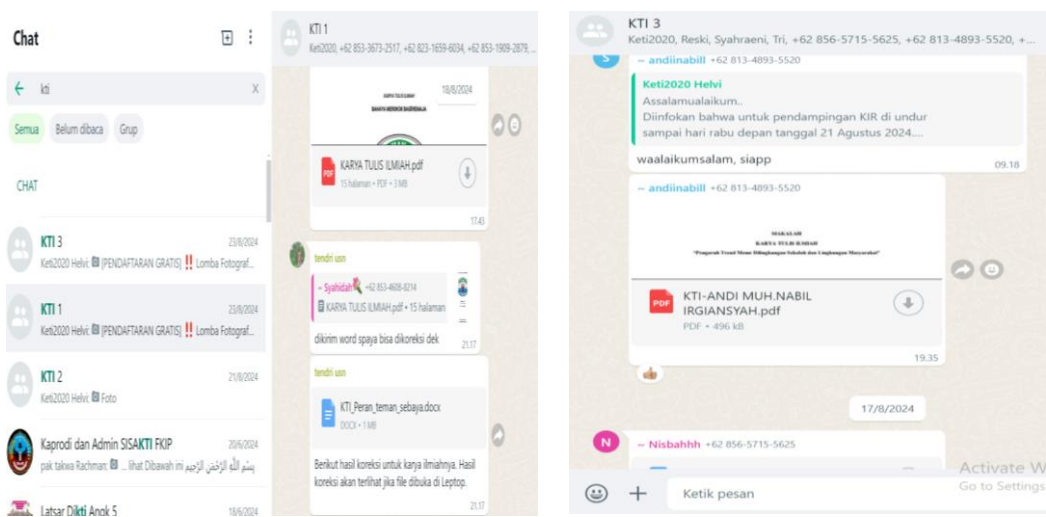
Gambar 4. Pemberian materi dan diskusi dengan guru dan peserta didik terkait KIR berbasis kolaborasi secara luring (offline)







Gambar 5. Pendampingan dalam penyusunan KIR berbasis kolaborasi secara luring (offline)



Gambar 6. Pendampingan dalam penyusunan KIR secara daring (online)



Gambar 7. Pendampingan kepada guru Pembina dalam penyusunan program dan tindak lanjut ekstrakurikuler KIR

## 2. Keterampilan Peserta Didik Menulis Karya Tulis Ilmiah

Hasil analisis deskriptif kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah di awal pendampingan dan di akhir pendampingan yang diperoleh dari hasil penilaian portofolio (karya tulis ilmiah) yang disusun peserta didik selama pendampingan dengan rentang skor 1 - 5 untuk tiap-tiap aspek/indikator penilaian penulis karya ilmiah disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Hasil Analisis Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Peserta Didik Berdasarkan Penilaian Fortopolio

No	Indikator Penilaian	Awal Pendampingan		Akhir Pendampingan	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Judul	38,89	Sangat Kurang	79,44	Baik
2	Abstrak	32,22	Sangat Kurang	70,56	Cukup
3	Pendahuluan	30,74	Sangat Kurang	66,67	Cukup
4	Tinjauan pustaka	28,89	Sangat Kurang	62,22	Cukup
5	Metode penelitian	26,11	Sangat Kurang	58,61	Kurang
6	Hasil dan pembahasan	26,67	Sangat Kurang	61,48	Cukup
7	Kesimpulan dan Saran	27,78	Sangat Kurang	60,0	Cukup
8	Keaslian karya	25,56	Sangat Kurang	58,89	Kurang
9	Gaya bahasa	35,19	Sangat Kurang	62,96	Cukup
10	Penulisan dan format	35,0	Sangat Kurang	61,11	Cukup
11	Kreativitas dan inovasi	27,72	Sangat Kurang	54,44	Kurang
Rata-Rata		<b>33,15</b>	<b>Sangat Kurang</b>	<b>63,31</b>	<b>Cukup</b>

Tabel 4. Distribusi dan Persentase Peserta Didik dalam Kategori Keterampilan Peserta Didik dalam Menulis Karya Ilmiah

No	Interval Nilai	Kategori	Awal Pendampingan		Akhir Pendampingan	
			Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	0	0	0	0
2	76-85	Baik	0	0	4	22,22 %
3	60-75	Cukup	0	0	9	50 %
4	50-59	Kurang	3	16,67 %	5	27,78 %
5	20-49	Sangat Kurang	15	83,33 %	0	0
Jumlah			18	100%	18	100 %

### 3. Kemampuan Guru sebagai Pembina KIR

Pendampingan yang diberikan kepada guru mitra berupa pemberian materi dan praktik secara *blended learning* oleh narasumber/tutor yang merupakan kolaborasi antara tim PkM dan peneliti berpengalaman kepada guru pembina KIR mitra dalam meningkatkan pemahaman guru tentang metode penelitian yang baik, cara menginspirasi peserta didik dan teknik pengajaran yang kreatif. Hasil analisis deskriptif kemampuan guru pembina dalam mengelola, mendesain, dan membina program ekstrakurikuler KIR di awal dan di akhir pendampingan di sajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Pengetahuan Guru sebagai Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR)

No	Indikator Penilaian	Awal Pendampingan		Akhir Pendampingan	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Pemahaman Konseptual Kegiatan KIR	46,67	Kurang	83,33	Baik
2	Pemahaman tentang Metode Ilmiah	40,0	Kurang	83,33	Baik
3	Pelaksanaan Kegiatan KIR	40,0	Kurang	83,33	Baik
4	Pemahaman tentang Evaluasi KIR	43,33	Kurang	76,67	Baik
5	Pemahaman tentang Pengembangan KIR	40,0	Kurang	76,67	Baik
Rata-Rata		<b>42,22</b>	<b>Kurang</b>	<b>80,67</b>	<b>Baik</b>

### 4. Respon Mitra terhadap Kegiatan PkM

Hasil analisis skor respon guru dan kepala SMA Negeri 1 Tanggetada (mitra) terhadap kegiatan PkM yang telah dilaksanakan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Kriteria Respon Guru Pembina KIR dan Kepala Sekolah terhadap Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$76 \leq$ Persentase skor respon siswa $\leq 100$	3	100%	Positif
2.	$56 \leq$ Persentase skor respon siswa $\leq 75$	0	0%	Sedang
3.	$0 \leq$ Persentase skor respon siswa $\leq 55$	0	0%	Negatif
Jumlah		3	100 %	

Tabel 7. Distribusi Kriteria Respon Siswa Peserta Ekstrakurikuler KIR terhadap Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$76 \leq$ Persentase skor respon siswa $\leq 100$	15	83,33%	Positif
2.	$56 \leq$ Persentase skor respon siswa $\leq 75$	3	16,67%	Sedang
3.	$0 \leq$ Persentase skor respon siswa $\leq 55$	0	0%	Negatif
Jumlah		3	100 %	

Berdasarkan Hobri (2009), bahwa respon dapat digunakan untuk menentukan capaian tujuan kegiatan. Jika banyaknya mitra yang memberikan respon positif lebih besar atau sama dengan 80% dari subjek maka dapat dinyatakan jika tujuan kegiatan PkM tercapai/kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan guru dan kepala sekolah yang memberikan respon positif sebesar 100%. Sedangkan siswa peserta didik sebagai peserta dalam pendampingan ekstrakurikuler KIR yang memberikan respon positif sebesar 83,33% (artinya di atas 80%). Dengan demikian, dinyatakan bahwa kegiatan PkM pendampingan guru pembina dan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) berbasis kolaborasi dengan pendekatan *blended learning* yang dilaksanakan oleh tim PkM dapat diterapkan dan dinyatakan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler KIR dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik sebagai upaya peningkatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Tanggetada. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil analisis deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah dan siswa bahwa program PkM pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pelaksana merupakan kegiatan yang bermanfaat dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan saat ini.

Kegiatan pendampingan revitalisasi ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) di SMA Negeri 1 Tanggetada bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik dan kemampuan guru pembina KIR. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kolaborasi dan *blended learning*, di mana pembelajaran dilakukan melalui kombinasi tatap muka dan pembelajaran daring. Pendampingan dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan di SMA Negeri 1 Tanggetada. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik dan kapasitas guru pembina KIR masih memerlukan peningkatan. Hal ini menjadi dasar dalam merancang program revitalisasi KIR dengan pendekatan kolaboratif dan *blended learning*.

Program ini dilaksanakan melalui serangkaian pelatihan, diskusi intensif dan pendampingan yang melibatkan guru pembina dan peserta didik. Pelatihan meliputi teknik dasar penulisan karya ilmiah, tata cara melakukan penelitian sederhana, hingga proses penyuntingan karya. Dalam pendekatan blended learning, kegiatan daring diadakan melalui google meet, dan grup WhatsApp yang memungkinkan peserta didik dan guru untuk mengakses materi dan berdiskusi secara fleksibel.

Setelah mengikuti program pendampingan ini, peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis karya ilmiah. Hasil analisis deskripsi kuantitatif keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik di awal pendampingan diperoleh nilai rata-rata 33,15 dengan kategori sangat kurang dan meningkat di akhir pendampingan menjadi 63,31 dengan kategori cukup baik. Persentase peserta didik dalam keterampilan menulis karya ilmiah di awal pendampingan berada pada kategori kurang (16,67%) dan sangat kurang (83,33%), sedangkan di akhir pendampingan sudah ada yang berada pada kategori baik (22,22%) dan cukup (50%). Penilaian ini berdasarkan dari kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, yang memenuhi standar penulisan ilmiah seperti memiliki struktur yang baik, argumen yang logis, metode penelitian yang relevan, orisinalitas, kreativitas dan inovasi, serta penggunaan referensi yang relevan.

Guru pembina KIR juga mengalami peningkatan kemampuan dalam membimbing peserta didik. Hasil analisis deskriptif diperoleh pemahaman guru di awal pendampingan rata-rata 42,22% (kategori kurang) dan di akhir pendampingan menjadi 80,67 (kategori baik). Dengan demikian, melalui pelatihan dan pendampingan, mereka lebih memahami metodologi penelitian yang tepat, teknik pembimbingan efektif, serta penggunaan teknologi dalam blended learning. Guru berpotensi mampu menjadi fasilitator yang lebih efektif dalam membantu peserta didik menghasilkan karya ilmiah berkualitas.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap penguatan profil pelajar Pancasila. Peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler KIR menunjukkan sikap kritis, kreatif, dan mandiri. Mereka lebih terbuka dalam berdiskusi dan berbagi terkait ide yang dijadikan topik dalam karya tulis ilmiah mereka. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler KIR ini tidak hanya mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tanggela, tetapi sekaligus untuk membentuk profil pelajar pancasila, khususnya mampu bernalar kritis, kreatif, dan mandiri.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan *blended learning* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dan kapasitas guru pembina. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, memungkinkan guru dan peserta didik untuk terlibat secara aktif baik secara daring maupun luring. Kolaborasi antara pendidik dan peserta didik juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan KIR. Namun, beberapa tantangan juga ditemukan, seperti keterbatasan akses internet dan kesiapan teknologi di sekolah. Untuk mengatasi hal ini, strategi *blended learning* perlu disesuaikan dengan kondisi setempat, misalnya dengan memaksimalkan pertemuan tatap muka dan penggunaan modul cetak sebagai pelengkap.

## BAB 7

### DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

#### A. Penerapan teknologi dalam kegiatan pelatihan


- Dukungan berupa penyediaan sumber daya, seperti: buku referensi, teknologi untuk presentasi, dan akses internet, agar peserta didik dapat melaksanakan penelitian/kajian ilmiah secara efektif.
- Kolaborasi penelitian berbasis *blended learning*: melalui kolaborasi dengan peneliti berpengalaman, peserta didik dan guru pembina KIR tidak hanya tatap muka tetapi juga secara virtual mendapatkan bimbingan langsung dari para peneliti yang berpengalaman. Ini akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan penelitian mereka dan memberikan konteks yang lebih nyata dalam penerapan metode ilmiah, sehingga kemampuan bernalar kritis dan kreatif peserta didik sangat bisa dikembangkan melalui kegiatan kolaborasi dengan peneliti kapan dan dimana saja, ruang dan waktu yang fleksibel.

#### B. Pendampingan dalam pengelolaan ekstrakurikuler dan penulisan karya ilmiah

- Pendampingan dan evaluasi kepada pihak sekolah (Pembina KIR) menyusun program kerja KIR dan menyusun modul panduan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
- Pendampingan kepada peserta KIR dalam menuangkan gagasan, ide atau hasil penelitian dalam bentuk praktik menulis karya ilmiah secara bertahap dan intensif melalui pendekatan *blended learning* dan kolaborasi sehingga kegiatan lebih fleksibel, menyenangkan, efektif dan efisien.
- Pendampingan dengan *blended learning* dan kolaborasi, tidak hanya untuk kemudahan mengakses bahan/materi pelatihan, namun juga interaksi komunikasi pelatih dan peserta melalui umpan balik yang lebih baik dan lebih cepat, akses belajar dimana saja dan kapan saja.
- Hasil evaluasi pelatihan dan pendampingan KIR dijadikan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan ekstrakurikuler KIR dan juga untuk dasar untuk memberikan penghargaan dan pengakuan yang layak bagi peserta didik yang dapat menghasilkan karya tulis ilmiah di akhir kegiatan. Ini dapat mendorong motivasi dan minat siswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan tersebut.

Pendampingan revitalisasi kegiatan ekstrakurikuler KIR ini berbasis kolaborasi dan *blended learning* yang menerapkan IPTEK baik dalam pelatihan maupun pendampingan guru pembina dan peserta kegiatan KIR, di antaranya penggunaan teknologi digital dan akses internet dalam pelatihan *online*, penelusuran sumber-sumber referensi, sehingga pendampingan ekstrakurikuler KIR melalui kolaborasi dengan pendekatan *blended learning* lebih fleksibel, menyenangkan, efektif dan efisien.

No	Nama Peralatan	Merk/Tipe dan Spesifikasi	Kebermanfaatan untuk Program	Kegunaan/Fungsi
1	Proyektor EPSON	 <p>Deskripsi Projector Wpson EB X500 3600 Ansi' XGA Spesifikasi : Projector Epson EB-x500 New Pengganti EB-x400 Technology : LCD Technology Brightness : 3.600 ANSI Lumensi Resolusi : XGA ( 1024 x 768 ) pixel Contrast : 16.000 : 1 Input : HDMI , VGA</p>	Penggunaan proyektor sangat penting dalam presentasi pelatihan/ pembelajaran	Proyektor berguna untuk menampilkan objek atau data berupa teks, gambar maupun video yang ada di dalam komputer atau laptop pada sebuah layar atau dinding.
2	TV android		Penggunaan TV android sangat penting di era saat ini dalam menarik perhatian dan pemanfaatan teknologi sebagai media dalam pembelajaran	TV android berguna untuk sebagai media pembelajaran berbasis IT
3	Buku pelatihan terkait Karya Ilmiah dan buku referensi berbagai bidang pengetahuan	 <p>Buku-buku pengetahuan nonfiksi yang berkaitan dengan metode-metode penelitian dan teknik penulisan karya ilmiah serta buku pengetahuan ilmiah.</p>	Sebagai bahan pelatihan bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler KIR dan buku pengetahuan berbagai bidang pengetahuan	Sebagai bahan bacaan/referensi dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah dan buku referensi lainnya

4	Televiinternet		<p>Digunakan selama kegiatan pendampingan ekstrakurikuler KIR dan untuk mengakses referensi secara online</p>	<p>Berfungsi untuk akses internet bagi guru dan peserta KIR yang sangat dibutuhkan untuk penelusuran sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah</p>
---	----------------	---	---	--

## BAB 8

### LUARAN YANG DICAPAI

#### A. Target luaran

Beberapa **target luaran/indikator capaian** yang digunakan oleh tim pengusul untuk mengetahui keberhasilan pendampingan revitalisasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanggetada meliputi:

- (i) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mitra (guru pembina KIR) terkait metode penelitian yang baik, dan teknik pengajaran/pembinaan yang kreatif dalam kegiatan KIR.
- (ii) Meningkatnya keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik (mitra).
- (iii) Peserta didik (mitra) menghasilkan karya ilmiah

#### Luaran dan Target Capaian

Berikut uraian jenis dan ketercapaian luaran yang telah dijanjikan.

No.	Jenis Luaran	Target Capaian	Status capaian
1	Keterampilan peserta didik dalam menulis karya ilmiah	Tercapai (penilaian Portofolio)	Tercapai
2	Pengetahuan/Kemampuan guru dalam membina kegiatan ekstrakurikuler KIR	Tercapai (penilaian Portofolio)	Tercapai
3	Karya Tulis Ilmiah peserta didik	Produk	Tercapai
3	Publikasi pada Wahana Dedikasi, Jurnal PkM Ilmu Kependidikan, E-ISSN: 2655 5077, Terindeks Sinta 5.	1 publikasi (status: <i>published</i> )	<i>Publish pada Vol. 7 No. 1 pada Tanggal 11 Oktober 2024</i> ( <a href="https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedik">https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedik</a> )
4	Publikasi pada media massa online 'Sultrakita.com'	1 publikasi	Sudah terpublikasi Pada Tanggal 17 September 2024 Link: <a href="https://sultrakita.com/PkM-usn-kolaka-laksanakan-pendampingan-revitalisasi-kir-berbasis-kolaborasi-di-smn-1-tanggetada/">https://sultrakita.com/PkM-usn-kolaka-laksanakan-pendampingan-revitalisasi-kir-berbasis-kolaborasi-di-smn-1-tanggetada/</a>
6	Video kegiatan pada laman <i>youtube</i>	1 video kegiatan	Sudah terupload di chanel youtube LPPM USN Kolaka, Link: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=iV9BgpavUrQ">https://www.youtube.com/watch?v=iV9BgpavUrQ</a>
7	Poster	1 Produk	Tercapai
8	HaKI (Luaran tambahan)	Sertifikat	Tercatat

## BAB 9

### RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

#### A. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Adapun bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PkM ini di antaranya:

1. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dengan menyediakan ruangan kegiatan dan berkoordinasi dengan tim pelaksana terkait penyesuaian waktu untuk sosialisasi dan pelatihan/pendampingan yang akan dilakukan tim pelaksana kepada mitra.
2. Guru yang direkomendasikan oleh kepala sekolah sebagai pembina kir dan peserta didik yang berminat dan ditetapkan sebagai peserta kir berperan aktif mengikuti pelatihan dan pendampingan dari awal hingga akhir kegiatan.
3. Berkomitmen untuk berperan aktif selama kegiatan PkM dilaksanakan.
4. Menyelesaikan tugas yang diberikan berupa penulisan karya ilmiah.

#### B. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan PkM dilakukan dengan cara:

- a. Pelaksanaan kegiatan PkM  
Setiap tahapan kegiatan dievaluasi dengan melakukan observasi keterlaksanaan kegiatan menggunakan lembar observasi, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif.
- b. Hasil kegiatan PkM
  - (1) Pengetahuan/pemahaman guru dalam menerapkan metode penelitian yang baik, cara menginspirasi peserta didik dan teknik pengajaran yang kreatif yang dievaluasi dengan menggunakan kuesioner (angket).
  - (2) Mitra mampu membuat desain/program ekstrakurikuler kir dan penyediaan sumber daya yang dapat mengakomodasi secara intensif kegiatan ekstrakurikuler kir.
  - (3) Meningkatnya keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik yang dievaluasi dalam bentuk penilaian portofolio terhadap tugas/produk yang dihasilkan.
  - (4) Respon mitra terhadap kegiatan PkM yang sudah dilaksanakan diketahui dengan memberikan angket yang diberikan dalam bentuk *google form*, serta melakukan wawancara dengan mitra untuk mendukung hasil analisis angket.

#### C. Keberlanjutan program

Mitra diharapkan dapat tetap melanjutkan program kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan mengelola dan mengakomodir kegiatan ekstrakurikuler kelompok ilmiah remaja (kir) yang sudah terbentuk di SMA negeri 1 tanggetada secara intensif, mitra dapat merevisi desain program yang sudah dirancang, menganggarkan dana untuk kegiatan kir secara berkelanjutan, sehingga kir menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di dalam kurikulum dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bernalar kritis dan kreatif sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila dan sekaligus meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah sebagai upaya pengembangan literasi di sma negeri 1 tanggetada sekaligus sebagai bekal peserta didik untuk mengikuti kompetisi-kompetisi kti yang dapat mengharumkan nama sekolah di tingkat lokal maupun nasional. Mitra juga diharapkan dapat tetap menjalin komunikasi dan kerjasama dengan tim pelaksana PkM untuk keberlanjutan program ini.

## BAB 10

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kegiatan revitalisasi ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) berbasis kolaborasi dengan pendekatan *blended learning* di SMA Negeri 1 Tanggetada telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik. Melalui integrasi pembelajaran tatap muka dan daring, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses penelitian dan penulisan ilmiah. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kemampuan para guru pembina dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menulis karya ilmiah. Dukungan dari metode *blended learning* mempermudah proses pembinaan serta memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antara guru dan siswa.

#### B. Saran

1. Pengembangan Berkelanjutan: Program ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan lebih jauh dengan menambahkan variasi metode pembelajaran berbasis proyek dan penelitian, sehingga peserta didik dapat terus mengasah keterampilan menulis dan berpikir kritis.
2. Pelatihan Lanjutan untuk Guru: Agar program ini semakin efektif, perlu dilakukan pelatihan berkelanjutan bagi guru pembina terkait penggunaan teknologi pembelajaran dan strategi bimbingan karya ilmiah yang lebih inovatif.
3. Perluasan Kerja Sama: Disarankan untuk memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi atau lembaga penelitian, guna memberikan pengalaman lebih kaya dan bimbingan yang lebih profesional bagi peserta didik.
4. Evaluasi Berkala: Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap kegiatan ini untuk memastikan kualitas dan efektivitas program, serta menyesuaikan pendekatan yang paling relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Sentikjar, Prosiding Vol.1 No. 1, 2022, Hal. 38-49*.
- [2]. Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, H. A., & Prihantin. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol. 6 No. 5 2022, Hal. 8248-8258*.
- [3]. Anggelia, D., Puspitasari, I. & Arifin, S. (2022). Penerapan Model *Project-Based Learning* Ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu, Vol. 7 No. 2, 2022, Hal. 398-408*.
- [4]. Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, Samala, D.A., Riyanda, R.A., & Adi, H.N. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0 Edukatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 2, 2022, Hal. 3011 – 3024*.
- [5]. Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan *Learning Management System (LMS)*. *ALLIMNA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Vol. 01 No. 02 2022, Hal. 65-79*.
- [6]. Danim, S. & Setyabudi, R. R. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Era Kurikulum Merdeka Guru SMK Negeri 5 Kota Bengkulu. *Wahana Dedikasi, Vol. 5 No 2, 2022, Hal. 355-362*.
- [7]. Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, S.Y., Hernawan, H. A., & Prihantini. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu, Vol. 6 No. 4, 2022, Hal. 6313 - 6319*.
- [8]. Pertiwi, D. A., Nurfatimah, A. S., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6 No. 2, 2022. Hal. 8839-8848*.
- [9]. Sudarto, Hafid, A., & Amran, M. (2021). Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/Tema IPA. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021, Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19. Hal. 406-417*.
- [10]. Sukanti. (2008). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VI No. 1 – Tahun 2008, Hal 1- 11*.
- [11]. Herry Porda Nugroho Putro, N. P. H., Wahyu, Arisanty, D., Anis, A.Z., & Syarifuddin. (2018). *Pengembangan Keprofesionalan Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di SMP Negeri 1 Alalak Kec. Alalak Kab. Barito Kuala*. Laporan Pengabdian, Universitas Lambung Mangkurat.
- [12]. Ernawati & Sari, T. M. (2021). Effect of Free Inquiry Approach Based on Blended Learning to Student Communication Skills. *Bioeduscience, Vol. 5 No. 3, 2021, Hal. 241-249*.
- [13]. Ernawati & Sari, T. M. (2022). Implementation of Free Inquiry Approach Based on Blended Learning on Creative Thinking and Student Collaboration Skills. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia, Vol. 8 No. 3, 2022, Hal. 216-225*.
- [14]. Ernawati, Alonemarera, A.S., & Sari, T. M. (2022). The Critical Thinking Skills and Independent Learning Analysis: The Flipped Classroom Based on Blended Learning. *JPBIO: Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 7 No. 2, 2022, Hal. 253-263*.

- [15]. Fadillah, R., Ambiyar, Giatman, M., Fadhilah, Muskhir, M., & Effendi, H. (2021). Meta Analysis: Efektivitas Penggunaan Metode *Proyect Based Learning* dalam Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol. 4 No. 1, Tahun 2021, Hal. 138-146.*
- [16]. Wahyudi, Anugraheni, I., & Winanto, A. (2018). Pengembangan Model *Blended Learning* Berbasis Proyek untuk Menunjang Kreatifitas Mahasiswa Merancang Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), Vol. 6 No. 2, 2018, Hal. 68-81.*
- [17]. Sastra, W. K., Agustini, K.I., & Sindu, P. G. I. (2019). Pengaruh Kelas Maya Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X Perhotelan SMK PGRI 3 Badung. *Karmapati, Vol. 8 No. 2, 2019, Hal. 369-378.*
- [18]. Saputri, G. A., & Trihantoyo, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving dalam Perspektif Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 10 No. 2, 2022. Hal. 352-363.*
- [19]. Murtavia, F., Syukri, M., & Hamid, A. (2022). Implementasi LKPD Berbasis *Blended Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Vol. X, No. 2 Maret 2022, Hal. 148-155.*
- [20]. Dewi, M. R., (2022). Kelebihan dan Kekurangan *Project-based Learning* untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal UPI: Inovasi Kurikulum, Vol. 19 No. 2), 2022. Hal. 213-226.*
- [21]. Azizah, A., & Fatamorgana, R. F. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna, Vol. 3 No. 1, 2021, Hal. 15-22.*
- [22]. Moerni, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas melalui Workshop dan Pendampingan. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 7 No. 2, 2022, Hal. 149-156*
- [23]. Rusilowati, A., Taufiq, M., & Astuti, B. (2021). Peningkatan Keprofesionalitas Guru dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan Menulis Karya Ilmiah Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *Jurnal Profesi Keguruan (JPK), Vol. 7 No.1, 2021. Hal. 1-9.*
- [24]. Somatanaya, G. A. A., Herawati, L. & Wahyuningsih, S. (2017). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Peningkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya. *Jurnal Siliwangi Vol.3 No.1, 2017. Hal. 149-156*
- [25]. Kuwadiono. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Melalui Bimbingan Teknis Pada SD Binaan di Kecamatan Ketungau Hilir . *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, Vol. 4, No. 1, April 2018, Hal. 141-154.*

# LAMPIRAN

## 1. Artikel ilmiah (*publish*)

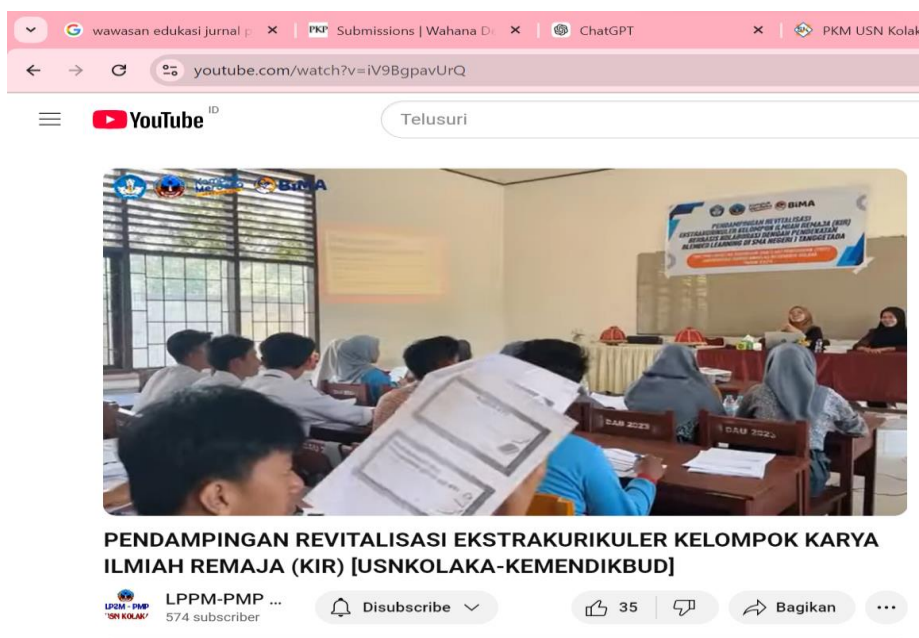
The screenshot shows the article page on the 'Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan' website. The article title is 'Pendampingan Revitalisasi Ekstrakurikuler KIR Berbasis Kolaborasi dengan Pendekatan Blended Learning di SMA Negeri 1 Tanggetada'. The authors listed are Ernawati Ernawati, Iyan Nurdyyan Haris, Gaby Nanda Kharisma, and Nur Ihsan HI. The article was published on 2024-10-11. A PDF icon is visible next to the article title. On the right side, there are navigation menus for 'Editorial Board' (Editorial Board, Editorial Team, Reviewer, Contact) and 'Submission' (Submission, Author Guidelines, Copyright Notice, Ethic Statement, Statement of Originality, Template Article). The Windows taskbar at the bottom shows the date as 28/12/2024.

The screenshot shows the submission management interface for the journal. The page title is 'Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan'. The navigation tabs are 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. The 'Submission Files' section shows a file named 'Draft PKM\_edit.docx' with ID '40801', dated 'September 22, 2024', and categorized as 'Article Text'. There is a 'Download All Files' button. The 'Pre-Review Discussions' section has an 'Add discussion' button and a table with the following data:

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
<a href="#">Article Revision</a>	jgunawanmanullang1	-	0	<input type="checkbox"/>
	2024-09-23 01:55 AM			

At the bottom right, there is a watermark that says 'Activate Windows Go to Settings to activate Windows.'


2. Video hasil kegiatan terupload di chanel youtube LPPM Universitas Sembilanbelas November Kolaka



3. Publikasi pada media massa online 'Sultrakita.com'



4. Poster



**PKM**

**PENDAMPINGAN REVITALISASI EKSTRAKURIKULER KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) BERBASIS KOLABORASI DENGAN PENDEKATAN BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMA NEGERI 1 TANGGETADA**

**Tim Pelaksana:**  
**Erawati, L.Pd., M.Pd (Ketua), Er. Eyan Nurulyan Barik, M.Pd (Anggota 1), Gaby Nanda Kharisma, L.Pd., M.Sc (Anggota 2), A. Fadilah, MGB (Mahasiswa), Mukti (mahasiswa)**

### PERMASALAHAN

1. Mitra belum mengkonstruksi secara intrinsik kegiatan ekstrakurikuler KIR untuk mengembangkan peserta didik dalam bidang penelitian/kegiatan ilmiah.  
 2. Mitra dalam hal ini peserta didik memiliki keterampilan menulis karya ilmiah yang rendah.


### SOLUSI

1. Pendampingan kepada mitra dalam revitalisasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler KIR melalui kolaborasi dengan gugus mitra dapat mengkonstruksi secara intrinsik kegiatan ekstrakurikuler KIR sebagai upaya pengembangan keterampilan Berajar Aktif dan Berkolaborasi peserta didik dalam bidang penelitian/kegiatan ilmiah.  
 2. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk teori dan praktik berbasis blended learning untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik mitra.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Sosialisasi
2. Pelatihan
3. Penerapan teknologi
4. Pendampingan dan evaluasi
5. Keberlanjutan Program

### DOKUMENTASI



### HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

Program pendampingan revitalisasi KIR berbasis kolaborasi dengan pendekatan blended learning di SMA Negeri 1 Tanggétada berhasil meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik dan kemampuan guru pembina. Hal ini berdampak positif dalam pengembangan profil pelajar Pancasila yang kritis, kreatif, dan mandiri. Pendekatan yang digunakan dalam program ini dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk kegiatan serupa di sekolah lain.

### LUARAN

No	Indikator	Pencapaian	Persentase	Kategori
1	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 1)	10	100%	Puas
2	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 2)	0	0%	Sangat Buruk
3	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 3)	0	0%	Sangat Buruk
Jumlah				10

**1. Distribusi Riteria Respon Guru Pembina KIR dan Kepala Sekolah terhadap Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan**


No	Indikator	Pencapaian	Persentase	Kategori
1	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 1)	10	100%	Puas
2	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 2)	0	0%	Sangat Buruk
3	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 3)	0	0%	Sangat Buruk
Jumlah				10

**2. Distribusi Riteria Respon Siswa Peserta Ekstrakurikuler KIR terhadap Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan**


No	Indikator	Pencapaian	Persentase	Kategori
1	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 1)	10	100%	Puas
2	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 2)	0	0%	Sangat Buruk
3	Terdapat Pembinaan oleh Mitra (SMA N 3)	0	0%	Sangat Buruk
Jumlah				10

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaborasi dan blended learning dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dan kapasitas guru pembina. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, memungkinkan guru dan peserta didik untuk berkolaborasi secara aktif baik secara daring maupun luring. Kolaborasi antara pendidik dan peserta didik juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan KIR.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap penguatan profil pelajar Pancasila. Peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler KIR menunjukkan sikap kritis, kreatif, dan mandiri.



5. Luaran Tambahan (Sertifikat HaKI Poster)

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pendaftaran ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024004119, 11 Oktober 2024

**Pencipta**

Nama : Ernawati, S.Pd., M.Pd, Dr. Iyan Nurdyan H.Aris, M.Pd dkk  
Alamat : BTN Griya Bukit Kobarbu Blok G No.5 Kotaka, Kotaka, Kotaka, Sulawesi Tenggara, 93572  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : Ernawati, S.Pd., M.Pd  
Alamat : BTN Griya Bukit Kobarbu Blok G No.5 Kotaka, Kotaka, Kotaka, Sulawesi Tenggara 93572  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster  
Judul Ciptaan : PKM PENDAMPINGAN REVITALISASI EKSTRAKURIKULER KELOMPOK ILMIAHREMAJA (KIR) BERBASIS KOLABORASI DENGAN PENDEKATAN BLENDEDLEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PROFIL, PELAJAR PANCASILA DI SMA NEGERI 1 TANGGETADA


Tanggal dan tempat didaftarkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 11 Oktober 2024, di Kotaka

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000776551

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.h  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



## Penggunaan Anggaran

Nama Ketua : ERNAWATI

Judul : Pendampingan Revitalisasi Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Berbasis Kolaborasi dengan Pendekatan Blended Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Tanggetada

Tahun Pelaksanaan : 2024

Dana Disetujui : Rp. 37.500.000


No	Komponen Biaya	No. Berkas	RAB	Jumlah Terealisasi
1	Biaya Perjalanan		Rp. 5.500.000	Rp. 5.500.000
	Perizinan, koordinasi dengan mitra, dan persiapan pelaksanaan PkM	1		Rp. 500.000
	Pelatihan di lokasi mitra oleh tim PkM dan pembantu pelaksana/ lapangan	5		Rp. 2.200.000
	Pendampingan mitra dalam penulisan karya tulis ilmiah dan pengelolaan ekstrakurikuler KIR bagi guru	6		Rp. 2.800.000
2	Teknologi dan Inovasi		Rp. 18.936.000	Rp. 18.796.000
	Penyerahan alat teknologi PkM	2		Rp. 18.796.000
3	Biaya Pelatihan		Rp. 7.484.000	Rp. 7.484.000
	Sosialisasi kegiatan PkM pada mitra	3		Rp. 1.404.000
	Kegiatan Pelatihan bagi siswa dan guru oleh tim PkM , pembantu teknis dan lapangan	4		Rp. 2.840.000
	Pendampingan siswa dalam menulis karya ilmiah dan pendampingan guru dalam mengelola ekstrakurikuler KIR oleh tim PkM	7		Rp. 3.240.000
4	Biaya Upah dan Jasa		Rp. 3.720.000	Rp. 3.720.000
	Pelatihan dan pendampingan kegiatan PkM	8		Rp. 3.720.000
5	Biaya Lainnya		Rp. 1.860.000	Rp. 2.000.000
	Penyusunan luaran kegiatan: Pembuatan dan editing video kegiatan	9		Rp. 650.000
	Penyusunan luaran kegiatan: publikasi kegiatan di media massa	10		Rp. 200.000
	Penyusunan luaran kegiatan: Pembuatan poster dan pengajuan sertifikat HakI (luaran tambahan)	11		Rp. 550.000
	Publikasi artikel kegiatan pada jurnal PkM terakreditasi sinta 5	12		Rp. 600.000

No	Komponen Biaya	No. Berkas	RAB	Jumlah Terealisasi
Total			Rp. 37.500.000	Rp. 37.500.000

Sisa Dana : Rp. 0

Dana yang sudah digunakan : 100 %

Mengetahui,  
Ketua LPPM USN Kolaka



Nursamsir, S.E., M.Si.  
NIP. 196712122021211004

Ketua Pelaksana



ERNAWATI  
0930128304